

**GAMBARAN WAKTU TUNGGU PELAYANAN RESEP DI
PUSKESMAS MARGADANA**



TUGAS AKHIR

**Oleh :
SITI SUHAIBAH
18080027**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021**

**GAMBARAN WAKTU TUNGGU PELAYANAN RESEP DI
PUSKESMAS MARGADANA**



TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai
Gelar Drajat Ahli Madya Program Studi Diploma III Farmasi

Oleh :

SITI SUHAIBAH

18080027

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN WAKTU TUNGGU PELAYANAN RESEP
DI PUSKESMAS MARGADANA**

TUGAS AKHIR



DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I



apt. Heru Nurcahyo, S.Farm., M.Sc
NIDN. 0611058001

PEMBIMBING II



apt. Heni Purwantiningrum, M.Farm ✓
NIDN. 0607048101

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : SITI SUHAIBAH
Nim : 18080027
Jurusan/Program Studi : Diploma III Farmasi
Judul Tugas Akhir : Gambaran Waktu Tunggu Pelayanan Resep di
Puskesmas Margadana

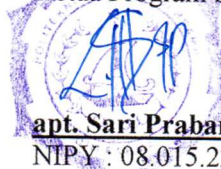
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Jurusan/Program Studi Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Agus Susanto, S.Th., M.IKom (.....)
Penguji 1 : apt. Heni Purwantiningrum, M.Farm (.....)
Penguji 2 : apt. Rizki Febriyanti, M.Farm (.....)

Tegal, 16 Maret 2021


Program Studi Diploma III Farmasi
Ketua Program Studi



apt. Sari Prabandari, S.Farm., MM
NIPY : 08.015.223

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA	: SITI SUHAIBAH
NIM	: 18080027
Tanda Tangan	: 
Tanggal	: 16 Maret 2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Politeknik Harapan Bersama, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Suhaibah
NIM : 18080027
Jurusan / Program Studi : Diploma III Farmasi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Gambaran Waktu Tunggu Pelayanan Resep di Puskesmas Margadana.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tegal
Pada tanggal : 16 Maret 2021

Yang menyatakan



(Siti Suhaibah)

MOTTO

Jika ingin menggapai apa yang kamu inginkan, kamu harus berjuang untuk itu

Tidak ada kesuksesan tanpa adanya kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa

adanya kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa adanya doa.

Jangan jadikan sebuah tantangan itu adalah beban jika itu hanya dipikirkan,

namun melangkahlah maju dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh

keikhlasan, istiqomah dengan menghadapi cobaan.

If you believe
YOU MAKE IT!

KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

- Kedua orang tuaku sebagai bukti tanda bakti ananda atas semua pengorbanan yang telah diberikan untukku
- Sahabatku yang selalu memberikan dukungan untuk selalu semangat
- Teman-teman “Seperjuanganku”, tempat segala susah senang dilalui bersama yang selalu memberikan dorongan serta bantuannya
- Almamaterku Politeknik Harapan Bersama “Tempat Segala Perjuanganku Dan Segala Kenangan Selama 3 tahun ini”

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan islam serta rahmat dan karunianya yang tak terhingga. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW syukur atas limpahan cinta dan kasihnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **Gambaran Waktu Tunggu Pelayanan Resep Di Puskesmas Margadana** bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di Politeknik Harapan Bersama.

Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra, Amd, S.E., MPP, selaku ketua Direktur Politeknik Harapan Bersama
2. Ibu apt. Sari Prabandari, S.Farm., MM selaku Ketua Program Studi Diploma III Farmasi.
3. Bapak apt. Heru Nurcahyo, S.Farm., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, waktu, dan tenaga dalam penelitian ini.
4. Ibu apt. Heni Purwantiningrum, M.Farm selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, waktu, dan tenaga dalam penelitian ini.
5. Kepada kedua orang tua saya tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan doa yang tidak pernah henti serta dukungannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kemajuan penulisan ini, dan semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta bagi kemajuan profesi kefarmasian di masa yang akan datang.

Tegal

Penulis

INTISARI

Suhaibah, Siti. Nurcahyo, heru. Purwantiningrum, Heni. 2020. Gambaran Waktu Tunggu Pelayanan Resep Di Puskesmas Margadana.

Waktu tunggu pelayanan resep memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan, hal ini dikarenakan waktu tunggu merupakan masalah yang sering menimbulkan kendala pasien di beberapa tempat pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata waktu tunggu pelayanan resep di Puskesmas Margadana.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive* sampling dengan pengamatan langsung di tempat penelitian untuk mendapatkan data. Data yang diperoleh menggunakan lembar observasi dengan jumlah sampel 100 resep, meliputi resep racikan dan resep non racikan.

Hasil penelitian memperoleh bahwa rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat racikan adalah 14 menit 59 detik dan resep obat non racikan adalah 09 menit 39 detik. Sedangkan rata-rata waktu tunggu pelayanan resep berdasarkan jumlah item obat yaitu pada 1-2 item obat resep racikan adalah 08 menit 25 detik dan resep non racikan adalah 07 menit 36 detik, waktu tunggu pelayanan resep dengan jumlah 3-4 macam obat resep racikan adalah 16 menit 05 detik dan resep non racikan adalah 09 menit 43 detik, dan waktu tunggu yang lebih dari 5 macam obat resep racikan adalah 14 menit 24 detik dan resep non racikan adalah 14 menit 18 detik. Kesimpulan dari data tersebut waktu tunggu pelayanan resep di Puskesmas Margadana pada obat racikan maupun obat non racikan sudah sesuai dengan standar Kepmenkes No.129/Menkes/SK/II/2008, dikatakan sesuai apabila waktu tunggu pelayanan resep racikan <60 menit dan waktu tunggu pelayanan resep non racikan <30 menit.

Kata Kunci: waktu tunggu, pelayanan resep, resep racikan, resep non racikan

ABSTRACT

Suhaibah, Siti. Nurcahyo, Heru. Purwantiningrum, Heni. 2020. Description of Waiting Time for Prescription Services at Margadana Health Center.

The waiting time for prescription services has an important role in health services, this is because waiting time is a problem that often causes problems for patients in several health care centers. This study aims to determine the average waiting time for prescription services at Margadana Health Center.

This research uses descriptive research methods with a quantitative approach. The research sampling technique used purposive sampling technique with direct observation at the research site to obtain data. The data obtained using an observation sheet with a sample size of 100 doctor prescriptions focusing on two types of the prescriptions which are concocted and non-concocted prescriptions.

The results showed that the average waiting time for concocted prescription drug services was 14 minutes 59 seconds and non-concocted prescription drugs was 09 minutes 39 seconds. While the average waiting time for prescription services based on the number of medicinal items, namely 1-2 items of concocted prescription drugs is 08 minutes 25 seconds and non-concocted prescriptions is 07 minutes 36 seconds. The waiting time for prescription services with a total of 3-4 kinds of concocted prescription drugs is 16 minutes 05 seconds and non-concocted recipes are 09 minutes 43 seconds. The waiting time for more than 5 kinds of concocted prescription drugs is 14 minutes 24 seconds and non-concocted recipes are 14 minutes 18 seconds. Therefore the conclusion from the data is that the waiting time for prescription services at Margadana Health Center for both types of prescriptions is in accordance with the government standard, it is considered to be appropriate if the waiting time for concoction recipe services is <60 minutes and the waiting time for non-concocted recipe services is <30 minutes.

Keywords: waiting time, prescription service, concoction recipe, non concoction recipe

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
PRAKATA	viii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Puskesmas	6
2.1.1 Definisi Puskesmas	6
2.1.2 Tugas dan Fungsi Puskesmas	7
2.2 Pelayanan Resep	8
2.2.1 Penerimaan Resep	8
2.2.2 Penyiapan Obat	10
2.2.3 Penyerahan Obat	11
2.2.4 Informasi Obat	11
2.2.5 Konseling	11
2.2.6 Monitoring	11
2.2.7 Promosi dan Edukasi	12
2.3 Waktu Tunggu Pelayanan Resep	12
2.4 Kerangka Teori	15
2.5 Kerangka Konsep	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	17
3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian	17
3.3 Populasi dan Sampel	18
3.3.1 Populasi	18
3.3.2 Sampel	18
3.4 Variabel Penelitian	21
3.5 Definisi Operasional	21
3.6 Jenis dan Sumber Data	22

3.6.1. Jenis Data.....	22
3.6.2. Sumber Data	22
3.7 Pengelolaan dan Analisis Data.....	23
3.7.1 Pengelolaan Data.....	21
3.7.2 Analisis Data	22
3.7.3 Etika Penelitian	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Profil Puskesmas Margadana	25
4.1.1 Sejarah Puskesmas	25
4.1.2 Denah Puskesmas.....	26
4.1.3 Visi dan Misi Puskesmas Margadana.....	27
4.2 Karakteristik Responden	27
4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Umur	27
4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis kelamin	27
4.3 Gambaran Pelayanan Resep di Puskesmas Margadana	28
4.4 Keterbatasan Penelitian	29
4.5 Gambaran Waktu Tunggu Pelayanan Resep.....	30
4.5.1 Jenis Resep.....	30
4.6 Rata-rata Waktu Tunggu Pelayanan Resep di Puskesmas Margadana.....	31
4.7 Rata-rata Waktu Tunggu Pelayanan Resep Berdasarkan Jumlah Item Obat	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	21
Tabel 3.2 Rekapitan Hasil Penelitian	23
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	28
Tabel 4.3 Jumlah Sampel Berdasarkan Jenis Resep Racikan Dan Non Racikan .	31
Tabel 4.4 Hasil Rata-rata Waktu Tunggu Pelayanan Resep Racikan dan Resep Non Racikan	31
Tabel 4.5 Hasil Rata-rata Waktu Tunggu Pelayanan Resep Racikan Berdasarkan Jumlah Item Obat	32
Tabel 4.6 Hasil Rata-rata Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Non Racikan Berdasarkan Jumlah Item Obat.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Puskesmas Margadana.....	26
Gambar 4.2 Visi dan Misi Puskesmas Margadana	27
Gambar 4.3 Diagram Rata-rata Waktu Tunggu Pelayanan Resep Berdasarkan Jumlah Item Obat	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	40
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian Dari Bapeda	41
Lampiran 3 Surat Tembusan Dari Dinkes.....	42
Lampiran 4 Surat Tembusan Dari Puskesmas Margadana	43
Lampiran 5 Formulir Waktu Tunggu Pelayanan Resep Racikan.....	44
Lampiran 6 Formulir Waktu tunggu Pelayanan Resep Non Racikan.....	46
Lampiran 7 Gambar Resep.....	48
Lampiran 8 Gambar Pengambilan Data.....	49
Lampiran 9 Gambar Dokumentasi	50
Lampiran 10 Karakteristik Responden.....	51
Lampiran 11 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kefarmasian dilaksanakan di fasilitas atau tempat pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, apotek dan puskesmas. Puskesmas merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan, kedua masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas memiliki tiga fungsi pokok yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat (Depkes, 2014). Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan yang langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Permenkes RI, 2016).

Waktu pelayanan merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur efektifitas suatu organisasi yang terdiri dari ketepatan waktu dan kecepatan waktu (Hamid dkk, 2013). Suatu pelayanan farmasi juga dikatakan baik apabila lama pelayanan obat dari pasien menyerahkan resep sampai pasien menerima obat dan informasi obat diukur dengan waktu dan

melakukan kegiatan kefarmasian berdasarkan prosedur tetap yang telah ditetapkan (Mashuda, 2011). Waktu tunggu pelayanan farmasi terbagi menjadi dua, yaitu waktu tunggu pelayanan obat racikan dan waktu tunggu pelayanan obat non racikan. Waktu tunggu pelayanan obat merupakan tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat dengan standar minimal yang ditetapkan Permenkes No. 129/ Menkes/ SK/II/2008 adalah untuk obat non racikan ≤ 30 menit dan obat racikan ≤ 60 menit. Waktu tunggu pelayanan resep obat jadi lebih cepat dibandingkan dengan waktu pelayanan resep obat racikan karena waktu pelayanan obat jadi tidak melalui proses peracikan (Nurjanah dkk., 2016).

Waktu tunggu pelayanan resep memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan, hal ini dikarenakan waktu tunggu merupakan masalah yang sering menimbulkan kendala pasien di beberapa tempat pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil *survey* awal oleh peneliti, terdapat pasien yang mengeluh saat menebus obat di ruang farmasi dimana pasien harus menunggu lama karena lamanya waktu penyiapan obat. Banyaknya permintaan obat oleh pasien, tentunya akan meningkatkan waktu pelayanan obat yang harus disiapkan dan meningkatkan waktu tunggu pembeli. Apabila waktu tunggu lama, hal tersebut akan mengurangi kenyamanan pasien dan berpengaruh pada utilitas pasien dimasa mendatang (Esti dkk, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Athfaal (2019) bahwa rata-rata waktu tunggu pelayanan resep non racikan adalah 84,27 menit dan resep racikan adalah 111,53 menit. Jika dilihat dari standar pelayanan

minimal yang ditetapkan oleh KepmenkesNo. 129/Menkes/SK/II/2008 standar pelayanan minimal adalah resep non racikan ≤ 30 menit dan resep racikan ≤ 60 menit. Hal ini menunjukkan bahwa waktu tunggu pelayanan resep masih lama atau belum memenuhi standar pelayanan minimal yang ditetapkan oleh Kepmenkes N0. 129/Menkes/SK/II/2008.

Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Gambaran Waktu Tunggu Pelayanan Resep di Puskesmas Margadana”.

1.2 Rumusan Masalah

Berapakah rata-rata waktu tunggu pelayanan resep di Puskesmas Margadana?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Ruang Farmasi Puskesmas Margadana. Data penelitian ini diambil pada bulan Januari 2021
2. Sampel penelitian ini adalah resep pasien di Ruang Farmasi Puskesmas Margadana.
3. Sampel meliputi resep racikan dan non racikan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rata-rata waktu tunggu pelayanan resep di Puskesmas Margadana.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan Standar Pelayanan Minimal Puskesmas.
2. Sebagai acuan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel, variabel maupun metode yang berbeda.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Peneliti

Pembeda	Rokhayatun (2018)	Maria Nirwani (2019)	Siti Suhaibah (2021)
Judul Penelitian	Waktu Tunggu Pelayanan Obat di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal	Kualitas Pelayanan Resep Berdasarkan Waktu Tunggu Puskesmas Lambunga Kabupaten Flores Timur	Gambaran Waktu Tunggu Pelayanan Resep di Puskesmas Margadana
Sampel	100 Resep	87 Resep	100 Resep
Variabel Penelitian	Waktu Tunggu Pelayanan Obat	Mengukur waktu tunggu pelayanan resep obat berdasarkan jenis resep racikan, non racikan, dan kombinasi serta jumlah item obat dalam lembar resep	Waktu Tunggu Pelayanan resep
Jenis Penelitian	Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif	Deskriptif Observatif	Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Rokhayatun (2018)	Maria Nirwani (2019)	Siti Suhaibah (2021)
Teknik Sampling	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Accidental Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>
Hasil Penelitian	Waktu tunggu obat di Instalasi Farmasi Rawat jalan Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal sesuai dengan standar pelayanan minimal yaitu untuk meracik obat racikan <60 menit (42:09 menit) dan untuk obat non racikan <30 menit (23:08)	Waktu tunggu pelayanan resep obat berdasarkan jenis resep yaitu rata-rata waktu tunggu untuk resep non racikan adalah 3,36 menit, waktu tunggu untuk resep racikan adalah 8,7 menit, waktu tunggu resep kombinasi yang terdiri dari satu obat non racikan adalah 9,6 menit, dan waktu tunggu untuk resep kombinasi yang lebih dari satu obat non racikan adalah 11,9 menit. Waktu tunggu pelayanan resep obat berdasarkan jumlah item obat yaitu waktu tunggu untuk resep obat dengan jumlah satu item obat adalah 2 menit dan untuk resep yang jumlah item obatnya lebih dari satu adalah 6,4 menit	Waktu tunggu pelayanan resep di Puskesmas Margadana sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal untuk resep obat racikan adalah 14 menit 59 detik (≤ 60 menit) dan resep obat non racikan adalah 09 menit 39 detik (≤ 30 menit). Sedangkan rata-rata waktu tunggu pelayanan resep berdasarkan jumlah item obat yaitu pada 1-2 item obat resep racikan adalah 08 menit 25 detik dan resep non racikan adalah 07 menit 36 detik, waktu tunggu pelayanan resep dengan jumlah 3-4 macam obat resep racikan adalah 16 menit 05 detik dan resep non racikan adalah 09 menit 43 detik, dan waktu tunggu yang lebih dari 5 macam obat resep racikan adalah 14 menit 24 detik dan resep non racikan adalah 14 menit 18 detik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Puskesmas

2.1.1 Definisi Puskesmas

Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan (Depkes, 2009).

Puskesmas mempunyai peran yang sangat vital sebagai institusi pelaksanaan teknis, dituntut memiliki kemampuan majerial dan wawasan jauh ke depan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. peran tersebut ditunjukkan dalam bentuk keikutsertaan dalam menentukan kebijakan daerah melalui sistem perencanaan yang matang dan realistis, tata laksana kegiatan yang tersusun rapi, serta sistem evaluasi dan pemantauan yang akurat. Pada masa mendatang, puskesmas juga dituntut berperan dalam pemanfaatan teknologi informasi terkait upaya peningkatan pelayanan kesehatan secara komprehensif dan terpadu (Effendi, 2009).

Menurut Permenkes Nomor 75 Tahun 2004, pusat kesehatan masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan promotif, dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa puskesmas merupakan salah satu fasilitas atau sarana kesehatan tingkat pertama yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat, dan berperan penting untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

2.1.2 Tugas dan Fungsi Puskesmas

Berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, puskesmas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan UKM (upaya kesehatan masyarakat) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
2. Penyelenggaraan UKP (upaya kesehatan perseorangan) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
3. Sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

2.2 Pelayanan Resep

Pelayanan kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Permenkes, 2016).

Pelayanan resep adalah suatu pelayanan terhadap permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi atau dokter hewan yang diberi izin kepada apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat kepada pasien berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku mulai dari penerimaan resep sampai dengan penyerahan obat (Depkes RI, 2004).

Pelayanan obat adalah penyerahan obat kepada pasien yang benar, dalam jumlah dan dosis yang diresepkan secara rasional, dengan petunjuk yang jelas dan dalam wadah yang dapat memelihara khasiat obat dengan disertai informasi yang diperlukan. Berikut tahapan yang dilakukan apoteker dan Tenaga teknis kefarmasian dalam melakukan pelayanan obat antara lain :

2.2.1 Penerimaan Resep

Resep adalah permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi, atau dokter hewan kepada apoteker, baik dalam bentuk kertas maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan sediaan farmasi dan atau alat kesehatan bagi pasien (Permenkes, 2016). Setelah resep

datang, apoteker dan tenaga teknis kefarmasian harus melakukan skrining resep terlebih dahulu. Skrining resep meliputi :

1. Kelengkapan Administratif
 - a. Nama, SIP dan alamat dokter
 - b. Tanggal penulisan resep
 - c. Tanda tangan/paraf dokter penulis resep
 - d. Nama, alamat, umur, jenis kelamin, dan berat badan pasien
 - e. Cara pemakaian yang jelas
 - f. Informasi lainnya
2. Kesesuaian Farmasetik
 - a. Bentuk dan kekuatan sediaan
 - b. Dosis dan jumlah obat
 - c. Inkompatibilitas (ketercampuran obat)
 - d. Aturan dan cara penggunaan
3. Pertimbangan Klinis
 - a. ketetapan indikasi, dosis dan waktu penggunaan obat
 - b. duplikasi pengobatan
 - c. alergi, interaksi dan efek samping obat
 - d. kontra indikasi
 - e. efek adiktif

2.2.2 Penyiapan Obat

1. Peracikan

Peracikan merupakan kegiatan menyiapkan, menimbang, mencampur, mengemas dan memberikan etiket pada wadah. Dalam melaksanakan peracikan obat harus dibuat suatu prosedur tetap dengan memperhatikan dosis, jenis dan jumlah obat serta penulisan etiket yang benar (Depkes RI, 2004).

2. Etiket

Etiket adalah kertas atau label yang berisi keterangan tentang pengonsumsi obat dalam satu hari. Pada etiket tertulis:

1. Pada sebelah atas : nama apotek, alamat apotek, nama apoteker, Nomor SIPA (surat izin praktek apoteker), atau Nomor SIA (surat izin apotek).
2. Sebelah kiri atas : nomor resep
3. Sebelah kanan atas : tempat dan tanggal pembuatan
4. Ditengah simetris : nama pasien
5. Dibawah nama pasien : nama obat dan cara pemakaian obat

Pada penulisan etiket harus jelas dan dapat dibaca. Ada dua jenis etiket yaitu etiket warna putih untuk obat dalam dan etiket warna biru untuk obat luar (Depkes RI, 2004).

2.2.3 Penyerahan Obat

Sebelum obat diserahkan kepada pasien harus melakukan pemeriksaan akhir terhadap kesesuaian antara obat dengan resep. mengenai nama pasien pada etiket, cara penggunaan obat, jumlah obat, identitas pasien, memastikan bahwa yang menerima obat adalah pasien atau keluarga pasien.

2.2.4 Informasi Obat

Apoteker atau tenaga teknis kefarmasian harus memberikan informasi secara akurat, jelas dan terkini kepada pasien. Informasi obat meliputi cara penggunaan obat, cara penyimpanan obat, efek samping obat, jangka waktu pengobatan serta aktifitas serta makanan dan minuman yang harus dihindari selama pengobatan (Depkes RI, 2004).

2.2.5 Konseling

Apoteker atau tenaga teknis kefarmasian harus memberikan konseling kepada pasien. Memberikan pemahaman yang benar mengenai obat kepada pasien atau keluarga pasien meliputi, tujuan pengobatan, jadwal pengobatan, cara dan lama penggunaan obat, efek samping, tanda-tanda toksisitas, cara penyampaian dan penggunaan obat (Permenkes RI, 2016).

2.2.6 Monitoring

Apoteker harus melakukan pemantauan kepada pasien tentang penggunaan obat, terutama untuk pasien kronis.

2.2.7 Promosi dan Edukasi

Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian harus memberikan edukasi kepada pasien apabila pasien ingin mengobati diri sendiri (swamedikasi) untuk penyakit ringan dengan pemilihan obat yang sesuai dan tenaga farmasi harus berpartisipasi secara aktif dalam promosi dan edukasi serta ikut membantu diseminasi informasi, antara lain dengan penyebaran leaflet, label obat, poster, majalah dinding, buletin dan lain lain. (Depkes RI, 2004).

2.3 Waktu Tunggu Pelayanan Resep

Waktu tunggu pelayanan resep adalah tenggang waktu tunggu mulai dari pasien menyerahkan resep sampai menerima obat. Waktu tunggu pelayanan farmasi terbagi menjadi dua, yaitu waktu tunggu pelayanan obat racikan dan waktu tunggu pelayanan obat non racikan. Waktu tunggu pelayanan obat racikan merupakan tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat racikan dengan standar minimal yang ditetapkan kementerian kesehatan yaitu ≤ 60 menit, sedangkan waktu tunggu pelayanan obat non racikan adalah tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat non racikan yaitu ≤ 30 menit. (Kepmenkes, 2008).

Waktu tunggu pelayanan resep obat racikan dan obat non racikan adalah salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal kefarmasian. Berikut akan disajikan dalam tabel 2.3.

Tabel 2.3 Standar Pelayanan Waktu Tunggu Obat

Indikator	Standar Minimal
Waktu tunggu pelayanan obat non racikan	≤ 30 menit
Waktu tunggu pelayanan obat racikan	≤ 60 menit

(Sumber : Kepmenkes RI, 2008)

Menurut Nurjanah dkk (2016) dalam penelitiannya, waktu tunggu pelayanan resep obat non racikan lebih cepat dibandingkan dengan waktu tunggu pelayanan obat racikan karena waktu pelayanan obat non racikan tidak melalui proses peracikan.

Menurut Ointu (2013) dikutip dalam Nurjanah (2016) lamanya waktu tunggu pelayanan resep dapat mencerminkan suatu proses kerja dari tenaga farmasi dalam melakukan pelayanan yang disesuaikan dengan situasi dan harapan pasien. Dalam mewujudkan pelayanan prima ruang farmasi harus dapat mengoptimalkan waktu tunggu yang pendek untuk pelayanan resep obat racikan maupun resep obat non racikan.

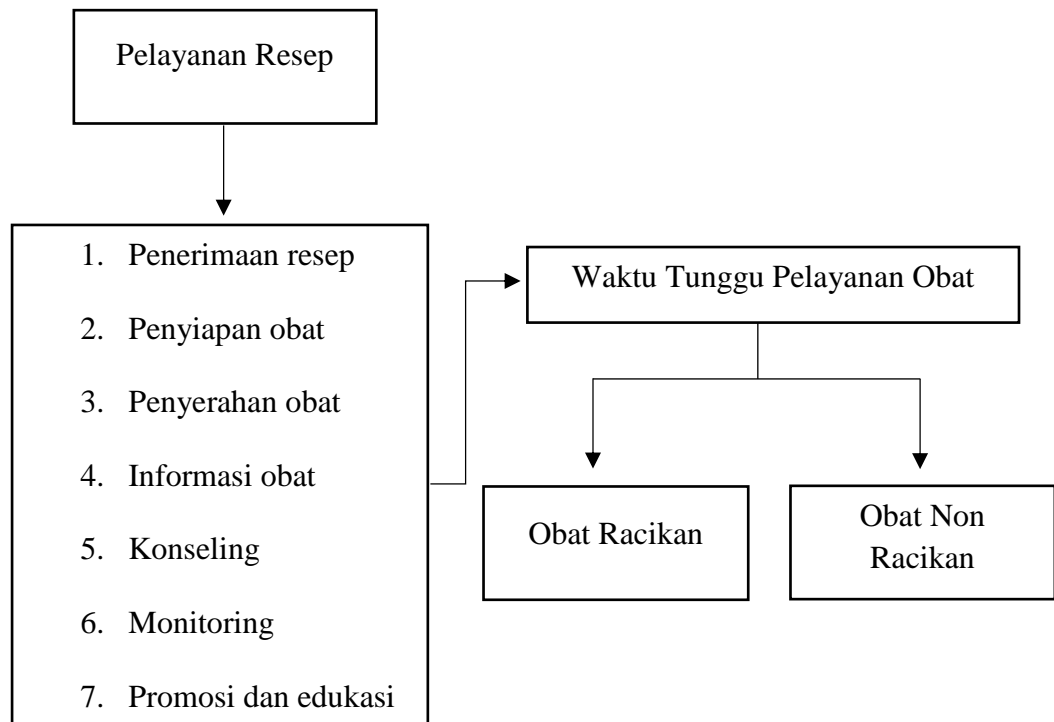
Lamanya waktu tunggu pasien mencerminkan bagian ruang farmasi yang mengelola komponen pelayanan yang disesuaikan dengan situasi dan harapan pasien. Menurut Widiyasari (2009) waktu pelayanan obat terdiri dari berbagai tahap yaitu :

1. Tahap pemberian harga, tahap pembayaran dan penomoran memakan waktu lebih dari satu menit, karena komputer lambat dalam merespon disebabkan memory server yang tidak cukup untuk menampung data.

2. Tahap resep masuk, tahap pengecekan dan penyerahan obat memerlukan waktu lebih dari dua menit, karena tidak ada apoteker atau tenaga teknis kefarmasian yang mengecek kembali dan menyerahkan obat sebab apoteker atau tenaga teknis kefarmasian sudah sibuk dengan tahap yang lebih pada saat jam-jam puncak penumpukan resep.
3. Tahap pengambilan obat paten, tahap pembuatan obat racikan tahap etiket dan kemas membutuhkan waktu cukup lama jika dibandingkan dengan tahap yang lainnya karena dibutuhkan waktu mencari dan mengambil obat paten sedangkan untuk obat racikan diperlukan waktu menghitung menimbang dan mengambil obat sesuai dengan dosis yang diperoleh, serta etiket dan kemas membutuhkan ketelitian khususnya pada obat racikan agar tepat dosisnya pada setiap kemasan.

2.4 Kerangka Teori

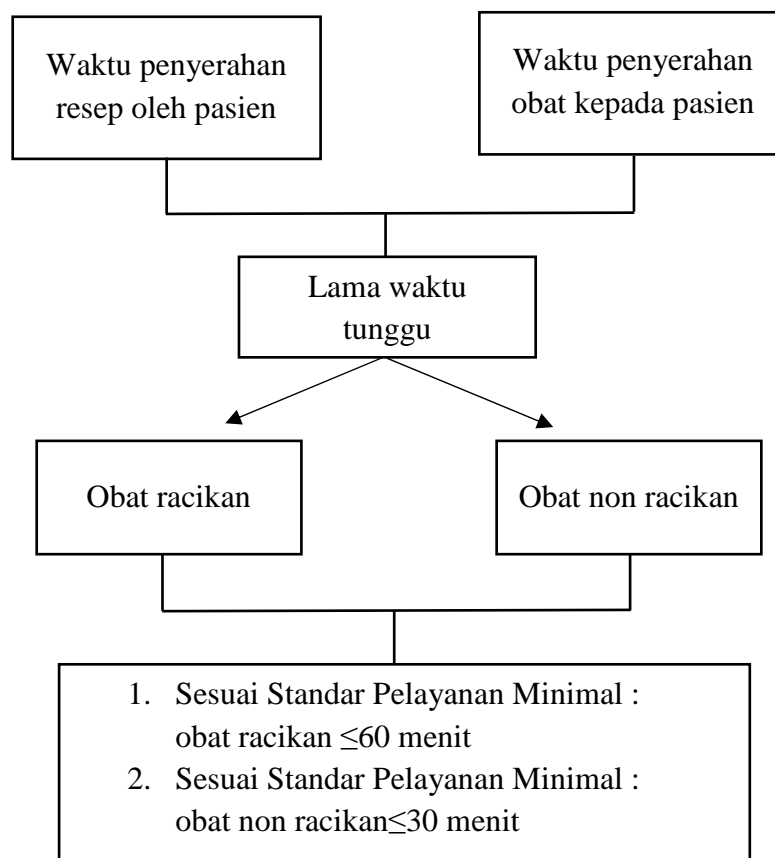
Kerangka teori adalah penjabaran dari tinjauan teori serta disusun untuk memecahkan masalah penelitian (Notoatmodjo, 2010). Adapun skema kerangka teori dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.4 Kerangka Teori

2.5 Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2010) kerangka konsep adalah merupakan formulasi atau simplikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian tersebut. Kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan seperti gambar berikut :



Gambar 2.5 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pada bidang farmasi sosial tentang Gambaran Waktu Tunggu Pelayanan Resep. Data penelitian ini diambil pada bulan Januari 2021 di Puskesmas Margadana. Penelitian dari bulan September 2020 – Februari 2021.

3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Pada umumnya, penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2010). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Sukmadinata, 2013).

Penelitian ini menggambarkan waktu tunggu pelayanan resep obat racikan dan obat non racikan, dilihat dari rata-rata waktu tunggu pelayanan resep yang diperoleh ketika mencatat waktu tunggu ketika resep di terima sampai dengan obat diserahkan kepada pasien. Rata-rata waktu tunggu

disesuaikan dengan standar pelayanan minimal yang ditetapkan oleh Kepmenkes No.129/Menkes/SK/II/2008 yaitu resep non racikan ≤ 30 menit dan resep racikan ≤ 60 menit.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep yang masuk di ruang farmasi Puskesmas Margadana pada bulan Desember 2020 sebanyak 956 resep.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan subjek yang diteliti dan perlu dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Untuk mempersempit jumlah populasi yang diteliti, sampel yang diambil dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2012). Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel tapi berwujud lampiran laporan pengumpulan data saja dan dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah respon

N = Ukuran populasi

d^2 = Batas toleransi kesalahan 10% (0,10), 5% (0,05), atau 1% (0,01)

(Notoatmodjo, 2010).

Populasi penelitian ini diambil dari jumlah resep pada bulan Desember 2020 yaitu sebanyak 956 resep. Dari rumus Slovin dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{956}{956 \cdot (0,10^2) + 1}$$

$$n = \frac{956}{10,56}$$

$$n = 90,530 \text{ sampel}$$

Berdasarkan Perhitungan diatas sampel yang dibutuhkan adalah 90,530 resep namun dibulatkan menjadi 100 resep, dari jumlah sampel tersebut dibagi dengan perbandingan 1:1 antara resep racikan dengan resep non racikan. Yang terdiri dari 50 resep racikan dan 50 resep non racikan.

Teknik pengambilan sampel berdasarkan *Purposive Sampling* yang didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik purposive sampling merupakan pengambilan sampel yang didasarkan suatu pertimbangan, misalnya sifat populasi dan ciri yang sebelumnya telah diketahui (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Seluruh resep yang masuk ke ruang farmasi Puskesmas Margadana
- b. Persatu lembar resep obat racikan dan obat non racikan yang dilayani di ruang farmasi Puskesmas Margadana. Yang dimaksud dengan satu lembar resep obat non racikan adalah resep yang hanya terdiri dari obat non racikan. Sedangkan lembar resep obat racikan adalah resep yang mengandung obat racikan jika satu lembar resep dari gabungan obat non racikan dan obat racikan maka termasuk dalam kategori obat racikan.

Sedangkan kriteria eksklusi menurut Notoatmodjo (2010) kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Resep yang obat nya tidak tersedia di ruang Farmasi Puskesmas Margadana
- b. Resep yang tidak ditunggu oleh pasien atau diambil keesokan harinya.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah waktu tunggu pelayanan resep.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran yang baik (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Waktu tunggu pelayanan resep	Tenggang waktu mulai dari pasien menyerahkan resep sampai dengan obat diserahkan kepada pasien	Alat tulis	Waktu penerimaan resep, waktu pemberian obat kepada pasien. Menghitung waktu antara waktu pemberian resep hingga pasien menerima obat	Resep non racikan sesuai (≤ 30 menit) Obat racikan sesuai (≤ 60 menit)	Rasio

Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Umur	Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat beberapa tahun	Resep	Umur pasien pada lembar resep pasien	1-20 tahun 21-40 tahun 41-60 tahun 61-80 tahun	Nominal
Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir	Resep	Jenis kelamin pada lembar resep pasien	Laki-laki Perempuan	Ordinal

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Peneliti mencatat waktu setiap proses dimulai dari pasien menyerahkan resep sampai pasien menerima obat. Menurut Sugiyono (2017) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.6.2. Sumber Data

1. Peneliti melakukan pengamatan langsung resep obat racikan dan resep obat non racikan di ruang farmasi Puskesmas Margadana
2. Peneliti mencatat jam datang (penerimaan resep) dan jam pulang (jam diserahkan obat).

3. Peneliti mencatat hasil penelitian pada lembar data formulir waktu tunggu pasien

3.7 Pengelolaan dan Analisis Data

3.7.1. Pengelolaan Data

Setelah resep diperoleh data dimasukkan atau di input ke dalam format tabel berikut :

Tabel 3.2 Rekapitan Hasil Penelitian

No	Waktu Tunggu Pelayanan Resep				
	Waktu Penyerahan Resep (menit)	Waktu penyerahan Obat (menit)	Total waktu Tunggu	Jumlah Item Obat	Kriteria Kepmenkes No.129 Tahun 2008

3.7.2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis unvariat dengan menghitung nilai rata-rata waktu tunggu dan disesuaikan berdasarkan dengan standar pelayanan minimal. Dengan cara menghitung waktu tunggu pelayanan obat dari pasien menyerahkan resep sampai pasien menerima obat. Kriteria penilaian waktu tunggu menurut Standar Pelayanan Minimal (Kemenkes, 2008).

3.7.3. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penelitian ini juga harus ada legalisasi dari tempat yang dijadikan objek penelitian yaitu ruang farmasi Puskesmas Margadana. Proses penyajiannya adalah

permintaan ijin kepada pihak yang bersangkutan sebagai subyek yang diteliti, ada surat ijin penelitian yang telah ditanda tangani oleh Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama yang ditunjukkan kepada Direktur Kepala Puskesmas untuk mendapatkan ijin penelitian di Ruang farmasi Puskesmas Margadana. Etika penelitian meliputi (Notoatmodjo, 2010) :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan subyek yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden setuju untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati hak-haknya.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan dijadikan sebagai riset.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Puskesmas Margadana

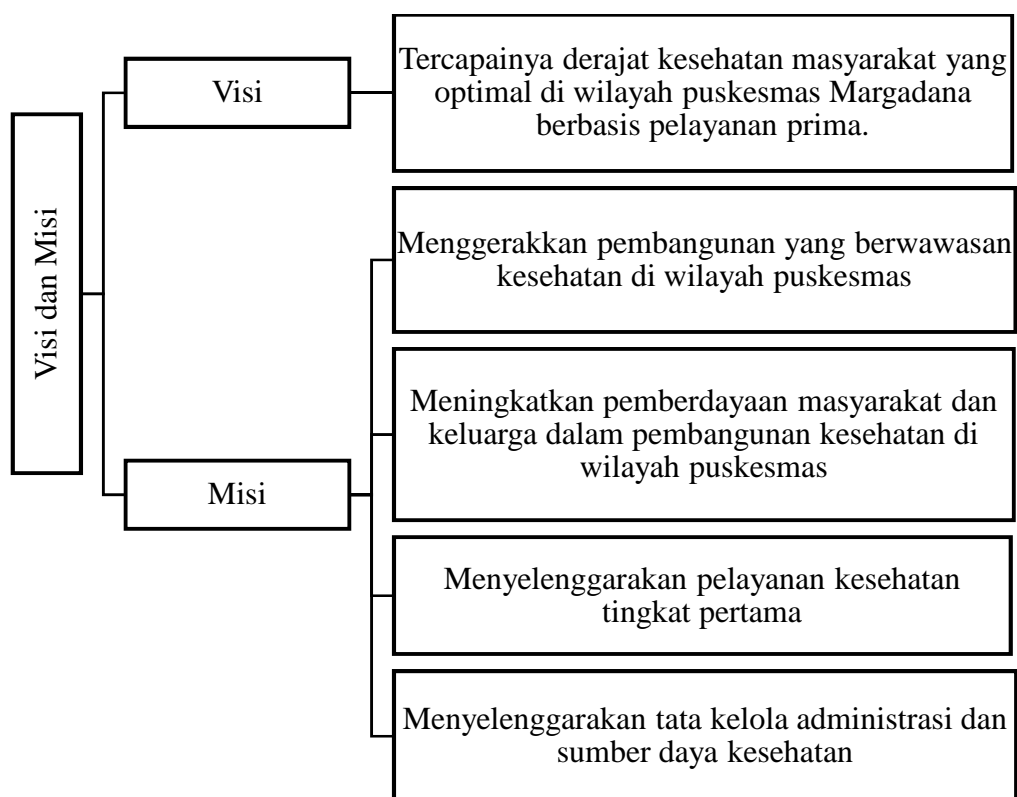
4.1.1 Sejarah Puskesmas

Puskesmas Margadana merupakan salah satu puskesmas di Kota Tegal yang terletak di Jl. Cipto Mangunkusumo No. 72 Sumur panggang Kecamatan Margadana Kota Tegal. Pada tahun 1988 kota Tegal mengalami perluasan wilayah Kota Madya sehingga menjadi 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Margadana, Kecamatan Tegal Selatan, Kecamatan Tegal Barat, Kecamatan Tegal Timur

Puskesmas Margadana menjadi satu-satunya puskesmas di Kota Tegal yang berstandar ISO 9001 dengan sistem pelayanan yang menggunakan komputerisasi pada semua bidang kerjanya mulai dari bulan Desember 2009. Pada tanggal 2 Februari 2012, puskesmas Kecamatan Margadana dibagi menjadi dua, akan tetapi masih ada dalam satu UPTD yaitu Puskesmas Margadana dan Puskesmas Kaligangsa.

Untuk meningkatkan taraf hidup sehat dan makmur masyarakat Kota Tegal, mulai tanggal 1 Maret 2008, Puskesmas Margadana mempunyai Puskesmas Pembantu yang berjumlah tiga yaitu bertempat di Kelurahan Margadana, Kalinyamat Kulon, dan Pesurungan Lor.

4.1.3 Visi dan Misi Puskesmas Margadana



Gambar 4.2 Visi dan Misi Puskesmas Margadana

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Umur (tahun)	Jumlah	Presentase (%)
1-20	56	56,0
21-40	16	16,0
41-60	17	17,0
61-80	11	11,0
Total	100	100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti karakteristik berdasarkan usia didapatkan jumlah terbanyak yaitu pada usia 1-20 tahun sebanyak 56,0% (56 responden). Berdasarkan data

diatas dilihat bahwa pada saat penelitian pasien yang berkunjung ke Puskesmas Margadana rentang usia 1-20 tahun.

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	42	42,0
Perempuan	58	58,0
Total	100	100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan jumlah terbanyak yaitu pada perempuan sebanyak 58,0% (58 responden). Berdasarkan data diatas dilihat bahwa pasien yang berkunjung ke Puskesmas Margadana lebih banyak pasien perempuan dibandingkan pasien laki-laki.

4.3 Gambaran Pelayanan Resep di Puskesmas Margadana

Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan yang langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Permenkes RI, 2016).

Pelayanan obat adalah penyerahan obat kepada pasien yang benar, dalam jumlah dan dosis yang diresepkan secara rasional, dengan petunjuk yang jelas dan dalam wadah yang dapat memelihara khasiat obat dengan disertai informasi yang diperlukan.

Pelayanan resep di Puskesmas Margadana sudah menggunakan sistem komputer dengan alur pelayanan resep sebagai berikut:

1. Petugas menerima resep pasien melalui sistem komputer
2. Mencetak resep dan etiket
3. Mengecek obat apakah sudah jelas dan obat tersedia jika tidak, konfirmasi pada penulis resep
4. Melakukan peracikan obat dan memberi etiket
5. Meneliti kembali obat yang telah diracik sebelum diberikan kepada pasien
6. Menyerahkan dan menjelaskan obat pada pasien.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan untuk mengetahui suatu rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat racikan dan resep obat non racikan.

Pada saat melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti hanya mengambil resep pasien yang diambil langsung oleh pasien pada saat itu tidak langsung diambil oleh pasien, maka peneliti harus mengganti dan mengulang dengan resep lain.
2. Peneliti hanya mengambil resep yang dipenuhi atau stok masih ada. Jika sampel resep yang diteliti pada saat itu obat tidak dipenuhi atau stok habis, maka harus mengganti resep lain.

4.5 Gambaran Waktu Tunggu Pelayanan Resep

Waktu tunggu pelayanan resep terbagi menjadi dua, yaitu waktu tunggu pelayanan resep racikan dan waktu tunggu pelayanan resep non racikan. Waktu tunggu pelayanan resep merupakan tenggang waktu mulai dari pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat dengan standar minimal yang ditetapkan Permenkes No. 129/ Menkes/ SK/II/2008 adalah untuk obat non racikan ≤ 30 menit dan obat racikan ≤ 60 menit.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu menggambarkan waktu tunggu pelayanan resep dengan menghitung rata-rata waktu tunggu, dilihat dari waktu yang diperoleh ketika resep diterima sampai obat di serahkan kepada pasien.

4.5.1 Jenis Resep

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 resep, dari jumlah sampel tersebut dibagi dengan perbandingan 1:1 antara resep racikan dengan resep non racikan. Yang terdiri dari 50 resep racikan dan 50 resep non racikan. Peneliti mengumpulkan suatu data dengan cara menghitung waktu tunggu pelayanan resep dengan mencatat jam datang (penerimaan resep) dan jam pulang (jam obat diserahkan). Persentase resep racikan dan resep non racikan dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Jumlah Sampel Berdasarkan Jenis Resep Racikan Dan Non Racikan

No	Jenis Resep	Jumlah Resep	Persentase (%)
1	Racikan	50	50
2	Non racikan	50	50
Jumlah		100	100

4.6 Rata-rata Waktu Tunggu Pelayanan Resep di Puskesmas Margadana

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa rata-rata waktu tunggu pelayanan resep untuk obat racikan yaitu 14 menit 59 detik dan obat non racikan 09 menit 39 detik. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil Rata-rata Waktu Tunggu Pelayanan Resep Racikan dan Resep Non Racikan

No	Jenis Resep	Jumlah Resep	Rata-rata (Menit)	Nilai Standar	Keterangan
1.	Racikan	50	14:59	≤ 60	Sesuai
2.	Non Racikan	50	09:39	≤ 30	Sesuai

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan resep obat racikan 14 menit 59 detik. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan resep obat non racikan 09 menit 39 detik. Hasil ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian (Ni Nyoman Yuliani, 2018) rata-rata waktu tunggu obat racikan 13 menit 45 detik dan rata-rata waktu tunggu obat non racikan 11 menit 38 detik. Dari kedua hasil tersebut dikatakan sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa rata-rata waktu tunggu pelayanan resep di Puskesmas Margadana sudah sesuai dengan Standar Kepmenkes No. 129/Menkes/SK/II/2008, yaitu ≤ 60 menit untuk resep racikan dan ≤ 30 menit untuk resep non racikan, resep yang memenuhi standar waktu tunggu pelayanan resep obat sebanyak 50 resep racikan dan 50 resep non racikan.

4.7 Rata-rata Waktu Tunggu Pelayanan Resep Berdasarkan Jumlah Item Obat

Pada masing-masing resep waktu tunggu obat berbeda-beda sesuai dengan jumlah item obat yang diresepkan. Berikut rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat racikan dan resep obat non racikan berdasarkan jumlah item obat. Waktu tunggu pelayanan resep berdasarkan jumlah item obat dapat dilihat pada tabel 4.5 dan tabel 4.6.

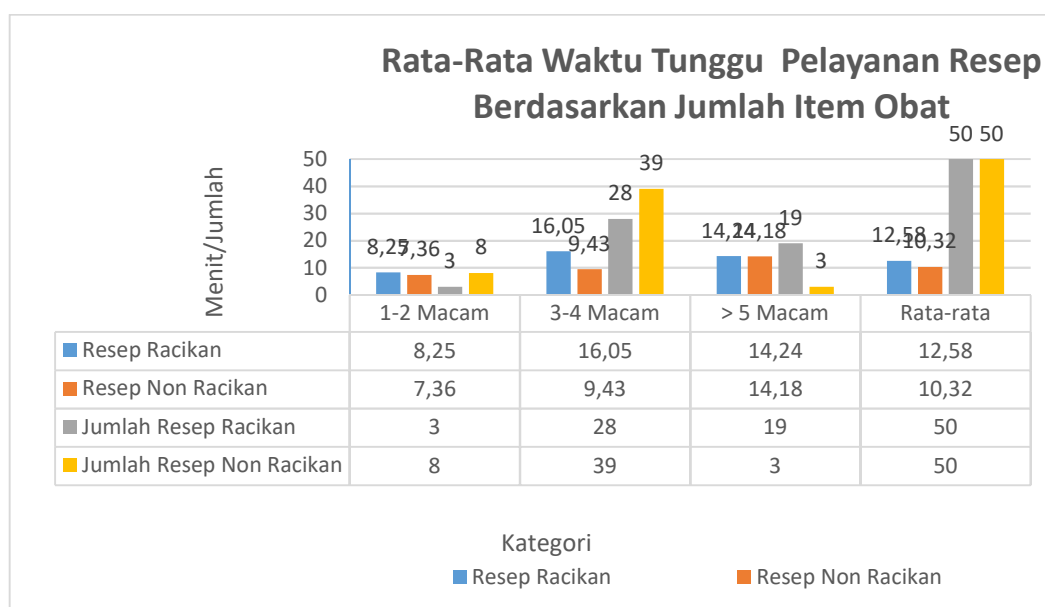
Tabel 4.5 Hasil Rata-rata Waktu Tunggu Pelayanan Resep Racikan Berdasarkan Jumlah Item Obat

No	Jumlah Item Obat	Jumlah Resep	Rata-rata Waktu Tunggu
1.	1-2 Macam	3	00:08:25
2.	3-4 Macam	28	00:16:05
3.	≥ 5 Macam	19	00:14:24
Jumlah		50	00:12:58

Tabel 4.6 Hasil Rata-rata Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Non Racikan Berdasarkan Jumlah Item Obat

No	Jumlah Item Obat	Jumlah Resep	Rata-rata Waktu Tunggu
1.	1-2 Macam	8	00:07:36
2.	3-4 Macam	39	00:09:43
3.	≥ 5 Macam	3	00:14:18
Jumlah		50	00:10:32

Berdasarkan hasil diatas perhitungan waktu tunggu resep disesuaikan dengan kategori jumlah obat dalam 1 resep sebagai berikut: kategori 1 terdiri dari 1-2 macam obat dalam 1 resep, kategori 2 terdiri dari 3-4 macam obat dalam 1 resep, dan kategori 3 terdiri lebih dari 5 macam obat dalam 1 resep. berikut gabungan dari hasil observasi pada tabel 4.5 dan 4.6 apabila disajikan dalam bentuk diagram batang menjadi berikut:



Gambar 4.3 Diagram Rata-rata Waktu Tunggu Pelayanan Resep Berdasarkan Jumlah Item Obat

Rata-rata waktu tunggu berdasarkan jumlah item obat yang diambil sebanyak 50 resep pada masing-masing resep obat racikan dan resep obat non racikan. Jumlah item obat terdiri dari 1-2 macam obat resep racikan sebanyak 3 resep dan resep non racikan sebanyak 8 resep, 3-4 macam obat resep racikan sebanyak 8 resep dan resep non racikan sebanyak 39 resep, dan lebih dari 5 macam obat resep racikan sebanyak 19 resep dan resep non racikan sebanyak 3 resep.

Dapat diketahui bahwa waktu tunggu pelayanan resep berbeda-beda sesuai dengan jumlah item obat yang diresepkan, semakin banyak jumlah item obat yang di resepkan maka semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan resep.

Waktu tunggu pelayanan resep obat non racikan lebih cepat dibandingkan dengan waktu tunggu pelayanan resep obat racikan karena pelayanan resep obat non racikan tidak melalui proses peracikan. Obat racikan membutuhkan waktu lebih lama pada saat proses peracikan obatnya karena resep obat racikan melalui beberapa proses mulai dari perhitungan dosis, penimbangan bahan dan proses peracikan baik sediaan puyer, kapsul dan sebagainya hal inilah yang menyebabkan waktu tunggu pelayanan menjadi lebih lama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ruang Farmasi Puskesmas Margadana, bahwa waktu tunggu pelayanan resep di Puskesmas Margadana sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal baik resep racikan maupun resep non racikan. Dikatakan sesuai apabila rata-rata waktu tunggu pelayanan resep racikan (≤ 60 menit) dan resep non racikan (≤ 30 menit). Waktu tunggu pelayanan resep racikan adalah 14 menit 59 detik sesuai dengan standar Kepmenkes (≤ 60 menit) dan resep non racikan adalah 09 menit 39 detik sesuai dengan standar Kepmenkes (≤ 30 menit).

5.2 Saran

1. Kepada petugas di Ruang Farmasi Puskesmas Margadana untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan berdasarkan waktu tunggu pelayanan resep yang sudah sesuai dengan kategori dari Permenkes RI no. 129 tahun 2008.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar menghubungkan waktu tunggu pelayanan resep dengan faktor yang mempengaruhi lamanya waktu tunggu pelayanan resep.

DAFTAR PUSTAKA

- Athfaal, T. 2019. Waktu Tunggu Pelayanan Resep Pasien Rawat Jalan di RSI PKU Muhammadiyah Singkil Kabupaten Tegal. *Karya tulis Ilmiah*. Tegal. Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Departemen Kesehatan RI, 2004. Keputusan Menteri Kesehatan RINo.128/MENKES/PER/II/2004 *Tentang Puskesmas*. Jakarta
- . 2008. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 129/Menkes/SK/II/2008, *Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah*.
- . 2009. Undang-undang RI Nomor 44 Tahun 2009 *Tentang Rumah sakit*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Effendi F dan Mahfudli, 2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan, Salemba Medika, Jakarta.
- Elizabet, Y., 2016 Gambaran Sistem Pelayanan Resep Pasien Di Instalasi Farmasi Rawat jalan Rs Karya Bhakti Pratiwi Tahun 2016. *Skripsi*. Bogor. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Esti, A., Puspitasari, Y., Rusmawati, A., 2015. Pengaruh Waktu Tunggu dan Waktu Sentuh Pasien Terhadap Tingkat kepuasan Pasien Poli Umum di Puskesmas Sukorame Kota Kediri.
- Hamid, Rachmadani, Darmawansyah, & Balqis, 2013. Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Batua Kota Makassar Tahun 2013. Makassar: Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan FKM UNHAS.
- Hayati, I.N., 2018. Gambaran Standar Waktu Pelayanan Di Ruang Obat Puskesmas Adiwerna Kabupaten Tegal *Karya Tulis Ilmiah*. Program Studi DIII Farmasi. Politeknik Harapan Bersama Tegal, Tegal.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2008. Peraturan Nomor 129/MENKES/SK/II/2008. *Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*.
- . 2014. Peraturan Nomor 30 Tahun 2014 *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*.
- . 2016. Peraturan Nomor 74 Tahun 2016 *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*.

- Kurniawati, H., Hapsari, I.G., Arum, M., Aurora, A., Wahyono, N., 2016. Evaluasi Pelaksanaan satandar Pelayanan Minimal (SPM) Farmasi Kategori Lama Waktu Tunggu Pelayanan Resep Pasien Rawat Jalan Di RSUD Kota Salatiga. Kartika j, Ilm. Farm.
- Maftuhah, A., susilo, R., 2016. Waktu Tunggu Pelayanan Resep Rawat Jalan Depo Farmasi RSUD Gunung Jati Kota Cirebon Tahun 2016.
- Margiluruswati, P., 2017. Analisis Ketepatan Waktu Tunggu Pelayanan Resep Pasien JKN Dengan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit 2017. J. Manaj. Kesehat. Yayasan RS Dr soetomo 3, 238. <https://doi.org/10.29241/jmk.v3i1.84>
- Maria, N. 2019. Kualitas Pelayanan Resep Obat Berdasarkan Waktu Tunggu di Puskesmas Lambunga Kabupaten Flores Timur. <http://reository.poltekeskupang.ac.id/2082/>
- Mashuda, A., 2011, *Pedoman Cara Pelayanan Kefarmasian Yang Baik*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Yuliani, Ni Nyoman. Analisis Waktu tunggu Pelayanan Resep di Puskesmas Pasir Panjang Kota Kupang Bulan April Tahun 2018. *Jurnal Inovasi Kebijakan* vol. iv no.1 2019.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurayati, I. 2018. Gambaran Standar waktu Pelayanan di Ruang Obat Puskesmas Adiwerna Kabupaten Tegal. *Karya Tulis Ilmiah*. Tegal. Politeknik Harapan Bersama Tegal
- Nurjanah, I., Maramis, F.R.R., Engkeng, S., 2016. Hubungan Antara waktu Tunggu Pelayanan Resep Dengan kepuasan Pasien di apotek Pelengkap kimia farma BLU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado
- Riasari, R. P., 2018. Gambaran Pelayanan Kefarmasian Berdasarkan Waktu Tunggu Penyelesaian Resep Rawat Jalan di RSUD dr. Soeselo Slawi. *Karya Tulis Ilmiah*. Tegal. Politeknik Harapan Bersama Tegal
- Rokhayatun, 2019. Waktu Tunggu Pelayanan Obat Di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah sakit Mitra Siaga Tegal. *Karya Tulis Ilmiah*. Tegal. Politeknik Harapan Bersama Tegal
- Sugiyono,. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV Alfabeta
- . 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Widiasari, E. 2009. Analisa Waktu Tunggu Pelayanan Resep di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Tugu Ibu Depok Tahun 2009. *Skripsi*. Universitas Indonesia Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
PoliTekniK Harapan Bersama
PROGRAM STUDI D III FARMASI

Kampus I : Jl. Mataram No. 9 Tegal 52142 Telp. 0283-352000 Fax. 0283-353353
 Website : www.poltektegal.ac.id Email : farmasi@poltektegal.ac.id


Nomor : 106.03/FAR.PHB/XI/2020
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian KTI Observasi

Kepada Yth,
 Kepala Kesbangpol dan Linmas Kota Tegal
 di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan adanya penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :
 Nama : Siti Suhaibah
 NIM : 18080027
 Judul KTI : Gambaran Waktu Tunggu Pelayanan Resep di Puskesmas Margadana.

Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.
 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ka. Prodi DIII Farmasi


 apt. Sari Prabandari, S.Farm,MM
 NIPY. 08.015.223

Tegal, 17 November 2020

Ketua Panitia


PANITIA KTI
D III FARMASI
 Politeknik Harapan Bersama Tegal
 Kusnadi, M.Pd
 NIPY. 04.015.217

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian Dari Bapeda



PEMERINTAH KOTA TEGAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
 Jl. Ki Gede Sebayu No. 3 Kota Tegal
 Telp. / Faks.(0283) 351452 Kode Pos - 52123

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071 / 166 / XII / 2020

- I. **DASAR** : Surat Kepala Badan Kesbangpol Kota Tegal
 Nomor : 070/166/2020 tanggal 01 Desember 2020
- II. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tegal tidak keberatan atas pelaksanaan Ijin Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : SITI SUHAIBAH
 2. Pekerjaan : Mahasiswa DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
 3. Alamat : Kp. Lebak RT. 03 RW. 02 Karet Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang.
 4. Penanggung jawab : apt. Sari Prabandari, S.Farm., MM.
 5. Maksud/Tujuan/Riset/ Penelitian/Kerja Praktek : Gambaran Waktu Tunggu Pelayanan Resep di Puskesmas Margadana
 6. Lokasi : Dinas Kesehatan Kota Tegal.
 7. Peserta : 1 (satu) orang.
- Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat .
 - b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang, terlebih dahulu mengajukan surat permohonan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang kepada Instansi lokasi penelitian .
 - c. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang kepada Responden masyarakat, terlebih dahulu melaporkan kepada Instansi terkait.
 - d. Setelah Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang agar menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kota Tegal.
 - e. Surat Keterangan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang / ini berlaku dari tanggal : 01 Desember 2020 sampai dengan 04 Januari 2021.

Dikeluarkan di : TEGAL
 Pada Tanggal : 01 Desember 2020
 a.n. KEPALA BAPPEDA KOTA TEGAL
 KEPALA BIDANG PENELITIAN DAN
 PENGEMBANGAN
 U.B. KEPALA SUB BIDANG
 PENGEMBANGAN DAN INOVASI

 ITA DJUMANTI, SE.
 NIP.19790425 200604 2 007

- Tembusan :
1. Kepala Bappeda Kota Tegal (Laporan);
 2. Kepala Badan Kesbangpol Kota Tegal;
 3. Arsip.

Lampiran 3. Surat Tembusan Dari Dinkes



PEMERINTAH KOTA TEGAL DINAS KESEHATAN

Jl. Proklamasi. 16 Tlpn. (0283) 353351 Tegal Fax.(0283) 353351
Website : dinkes.tegalkota.go.id Email : dinkeskotategal@yahoo.co.id

Tegal, 15 Desember 2020

Nomor	: 071 / 639.C	Kepada
Sifat	: Segera	Yth. Kepala Puskesmas Sumurpanggang
Perihal	: Ijin Pengambilan Data dan Penelitian	Dinas Kesehatan Kota Tegal
		di -
		T E G A L

Berdasarkan Surat dari Kepala BAPPEDA Kota Tegal Nomor 071/166/XII/2020 dengan ini kami hadapkan saudara :

Nama	:	SITI SUHAIBAH
Pekerjaan	:	Mahasiswa Program Studi D III Farmasi Politik Harapan Bersama Tegal
Maksud / Tujuan / Riset / Penelitian	:	Gambaran Waktu Tunggu Pelayanan Resep di Puskesmas Margadana

Mohon kiranya dapat dibantu bagi yang bersangkutan untuk melaksanakan ijin studi pendahuluan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



a.n. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Tegal
Sekretaris

YULLPRASETIYA, SKM., M.Kes
Pembina
NIP. 19631229 199001 2 002

Lampiran 4. Surat Tembusan Dari Puskesmas Margadana



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS MARGADANA
JL. Cipto Mangunkusumo No. 72 Kota Tegal
Telp. (0283) 358604, Kode Pos : 52141
Email : pmg.dinkeskotategal@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. : 800/022.A

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : dr. Wahidin
NIP : 19800322 201001 019
Pangkat/Gol : Penata TK II/ III/D
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Margadana

Dengan ini menerangkan bahwa :

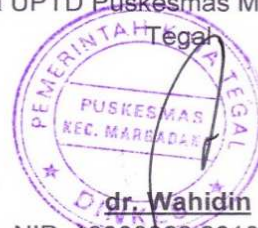
Nama : Siti Suhaibah
NIM : 18080027
Pogram Studi : DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Telah melakukan penelitian dengan judul " Gambaran Waktu Tunggu Pelayanan Resep Di Puskesmas Margadana" pada bulan Januari 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 2 Februari 2021

Kepala UPTD Puskesmas Margadana Kota



dr. Wahidin
NIP. 19800322 201001 019

Lampiran 5. Formulir Waktu Tunggu Pelayanan Resep Racikan

No	Waktu Penyerahan Resep (menit)	Waktu Penyerahan Obat (menit)	Total Waktu Tunggu	Jumlah Item Obat	Kriteria Kepmenkes No. 129 Tahun 2008
1	07:39:14	07:56:51	00:17:37	6	Sesuai
2	08:46:53	08:56:21	00:09:28	5	Sesuai
3	08:50:00	09:10:17	00:20:17	3	Sesuai
4	08:53:45	09:03:21	00:09:36	5	Sesuai
5	08:56:08	09:03:24	00:07:16	3	Sesuai
6	09:05:11	09:21:02	00:15:51	6	Sesuai
7	09:09:14	09:22:27	00:13:13	5	Sesuai
8	09:25:21	09:49:23	00:24:02	5	Sesuai
9	08:07:43	08:20:37	00:12:54	4	Sesuai
10	08:10:37	08:30:00	00:19:23	3	Sesuai
11	08:36:55	08:48:48	00:11:53	5	Sesuai
12	08:50:02	08:57:58	00:07:56	6	Sesuai
13	08:17:09	08:41:14	00:24:05	4	Sesuai
14	08:21:16	08:41:17	00:20:01	4	Sesuai
15	08:53:40	09:00:54	00:07:14	4	Sesuai
16	08:57:27	09:07:06	00:09:39	3	Sesuai
17	08:58:55	09:13:48	00:14:53	3	Sesuai
18	09:26:19	09:40:01	00:13:42	6	Sesuai
19	09:51:26	09:58:32	00:07:06	5	Sesuai
20	10:08:53	10:31:36	00:22:43	4	Sesuai
21	10:55:48	11:05:09	00:09:21	2	Sesuai
22	10:58:22	11:05:01	00:06:39	5	Sesuai
23	08:01:30	08:20:25	00:18:55	6	Sesuai
24	08:30:12	08:35:35	00:05:23	5	Sesuai
25	09:17:40	09:37:08	00:19:28	5	Sesuai
26	09:35:56	10:06:00	00:30:04	4	Sesuai
27	09:38:25	10:06:02	00:27:37	5	Sesuai
28	10:05:02	10:18:28	00:13:26	4	Sesuai
29	10:09:49	10:27:01	00:17:12	4	Sesuai
30	10:36:42	10:45:04	00:08:22	4	Sesuai
31	10:40:01	10:54:55	00:14:54	4	Sesuai
32	10:46:46	10:54:37	00:07:51	4	Sesuai
33	08:03:10	08:16:26	00:13:16	4	Sesuai
34	08:16:14	08:24:09	00:07:55	2	Sesuai
35	08:38:15	08:46:02	00:07:47	3	Sesuai

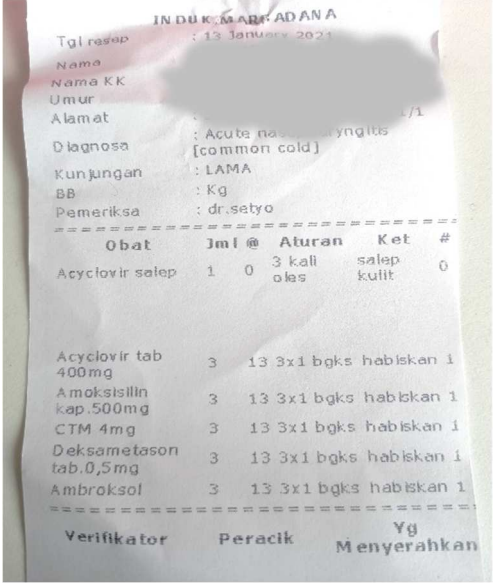

No	Waktu Penyerahan Resep (menit)	Waktu Penyerahan Obat (menit)	Total Waktu Tunggu	Jumlah Item Obat	Kriteria Kepmenkes No. 129 Tahun 2008
36	08:41:01	08:49:00	00:07:59	2	Sesuai
37	08:43:04	09:10:59	00:27:55	3	Sesuai
38	09:10:40	09:16:37	00:05:57	4	Sesuai
39	09:14:28	09:33:15	00:18:47	4	Sesuai
40	09:26:59	09:33:35	00:06:36	3	Sesuai
41	09:42:26	09:58:22	00:15:56	4	Sesuai
42	09:19:43	09:22:48	00:03:05	7	Sesuai
43	09:22:36	09:46:23	00:23:47	5	Sesuai
44	09:25:51	09:46:26	00:20:35	4	Sesuai
45	09:29:56	09:46:29	00:16:33	4	Sesuai
46	08:10:07	08:31:20	00:21:13	4	Sesuai
47	08:11:55	08:27:39	00:15:44	5	Sesuai
48	09:01:54	09:28:11	00:26:17	4	Sesuai
49	09:37:36	09:56:40	00:19:04	4	Sesuai
50	09:34:09	09:56:49	00:22:40	5	Sesuai
Jumlah Rata-rata			00:14:59		Sesuai

Lampiran 6. Formulir Waktu tunggu Pelayanan Resep Non Racikan




No	Waktu Penyerahan Resep (menit)	Waktu Penyerahan Obat (menit)	Total Waktu Tunggu	Jumlah Item Obat	Kriteria Kepmenkes No. 129 Tahun 2008
1	08:03:23	08:08:35	00:05:12	4	Sesuai
2	08:09:45	08:18:47	00:09:02	3	Sesuai
3	08:27:03	08:31:21	00:04:18	3	Sesuai
4	08:32:59	08:38:54	00:05:55	3	Sesuai
5	08:36:00	08:39:23	00:03:23	3	Sesuai
6	08:40:54	08:47:41	00:06:47	4	Sesuai
7	08:53:19	09:00:13	00:06:54	4	Sesuai
8	08:57:33	09:10:25	00:12:52	3	Sesuai
9	09:01:49	09:08:51	00:07:02	3	Sesuai
10	09:04:30	09:22:08	00:17:38	3	Sesuai
11	09:08:23	09:21:17	00:12:54	3	Sesuai
12	09:23:32	09:39:11	00:15:39	2	Sesuai
13	09:26:47	09:39:47	00:13:00	4	Sesuai
14	09:29:24	09:45:31	00:16:07	4	Sesuai
15	09:31:00	09:39:18	00:08:18	2	Sesuai
16	09:34:49	09:48:31	00:13:42	3	Sesuai
17	09:38:25	09:49:21	00:10:56	5	Sesuai
18	09:47:47	09:52:56	00:05:09	3	Sesuai
19	10:06:40	10:09:47	00:03:07	2	Sesuai
20	10:16:16	10:20:29	00:04:13	2	Sesuai
21	10:25:10	10:30:47	00:05:37	2	Sesuai
22	10:25:47	10:28:24	00:02:37	3	Sesuai
23	08:07:43	08:20:37	00:12:54	4	Sesuai
24	08:08:16	08:20:36	00:12:20	5	Sesuai
25	08:10:21	08:29:59	00:19:38	5	Sesuai
26	08:13:17	08:30:02	00:16:45	3	Sesuai
27	08:18:33	08:30:06	00:11:33	4	Sesuai
28	08:21:36	08:30:09	00:08:33	4	Sesuai
29	08:22:21	08:33:43	00:11:22	3	Sesuai
30	08:23:15	08:39:40	00:16:25	4	Sesuai
31	08:26:03	08:33:39	00:07:36	4	Sesuai
32	08:27:17	08:38:34	00:11:17	4	Sesuai
33	08:30:00	08:39:36	00:09:36	2	Sesuai
34	08:31:44	08:40:09	00:08:25	4	Sesuai

No	Waktu Penyerahan Resep (menit)	Waktu Penyerahan Obat (menit)	Total Waktu Tunggu	Jumlah Item Obat	Kriteria Kepmenkes No. 129 Tahun 2008
35	08:35:16	08:48:51	00:13:35	3	Sesuai
36	08:35:46	08:44:53	00:09:07	2	Sesuai
37	08:39:55	08:49:09	00:09:14	4	Sesuai
38	08:42:03	08:47:16	00:05:13	2	Sesuai
39	08:48:58	08:53:02	00:04:04	3	Sesuai
40	08:54:35	08:57:46	00:03:11	3	Sesuai
41	09:01:01	09:04:17	00:03:16	4	Sesuai
42	09:00:13	09:07:53	00:07:40	3	Sesuai
43	09:08:11	09:18:16	00:10:05	3	Sesuai
44	09:12:44	09:18:15	00:05:31	4	Sesuai
45	09:19:46	09:33:49	00:14:03	4	Sesuai
46	09:19:46	09:33:47	00:14:01	4	Sesuai
47	09:22:26	09:39:23	00:16:57	3	Sesuai
48	09:23:15	09:35:35	00:12:20	3	Sesuai
49	09:23:43	09:35:36	00:11:53	3	Sesuai
50	09:31:24	09:36:56	00:05:32	3	Sesuai
Jumlah Rata-Rata			00:09:39		Sesuai



Lampiran 7. Gambar Resep

No	Gambar	Keterangan																																										
1.	 <p>INDIK MARGADANA Tgl resep : 13 January 2021 Nama : Nama KK : Umur : Alamat : Diagnosa : Acute nasopharyngitis [common cold] Kunjungan : LAMA BB : Kg Pemeriksa : dr. setyo</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Obat</th> <th>Jml</th> <th>@</th> <th>Aturan</th> <th>Ket</th> <th>#</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Acyclovir salep</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>3 kali oles</td> <td>salep kulit</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Acyclovir tab 400mg</td> <td>3</td> <td></td> <td>13 3x1 bgks</td> <td>habiskan</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Amoksisilin kap.500mg</td> <td>3</td> <td></td> <td>13 3x1 bgks</td> <td>habiskan</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>CTM 4mg</td> <td>3</td> <td></td> <td>13 3x1 bgks</td> <td>habiskan</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Deksametason tab.0,5mg</td> <td>3</td> <td></td> <td>13 3x1 bgks</td> <td>habiskan</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Ambroksol</td> <td>3</td> <td></td> <td>13 3x1 bgks</td> <td>habiskan</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>Verifikator Peracik Yg Menyerahkan</p>	Obat	Jml	@	Aturan	Ket	#	Acyclovir salep	1	0	3 kali oles	salep kulit	0	Acyclovir tab 400mg	3		13 3x1 bgks	habiskan	1	Amoksisilin kap.500mg	3		13 3x1 bgks	habiskan	1	CTM 4mg	3		13 3x1 bgks	habiskan	1	Deksametason tab.0,5mg	3		13 3x1 bgks	habiskan	1	Ambroksol	3		13 3x1 bgks	habiskan	1	Resep Obat Racikan
Obat	Jml	@	Aturan	Ket	#																																							
Acyclovir salep	1	0	3 kali oles	salep kulit	0																																							
Acyclovir tab 400mg	3		13 3x1 bgks	habiskan	1																																							
Amoksisilin kap.500mg	3		13 3x1 bgks	habiskan	1																																							
CTM 4mg	3		13 3x1 bgks	habiskan	1																																							
Deksametason tab.0,5mg	3		13 3x1 bgks	habiskan	1																																							
Ambroksol	3		13 3x1 bgks	habiskan	1																																							
2.	 <p>INDIK MARGADANA Tgl resep : 13 January 2021 Nama : Nama KK : Umur : Alamat : Diagnosa : Pain in limb, ankle and foot Kunjungan : LAMA BB : Kg Pemeriksa : dr. ISMAIL</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Obat</th> <th>Jml</th> <th>@</th> <th>Aturan</th> <th>Ket</th> <th>#</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Antalgin tab.500mg</td> <td>10</td> <td>0</td> <td>3x1 tablet</td> <td></td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>vit B12</td> <td>10</td> <td>0</td> <td>2x1 tablet</td> <td></td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Captopril 12.5mg</td> <td>10</td> <td>0</td> <td>2x1 tablet</td> <td></td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table> <p>Verifikator Peracik Yg Menyerahkan</p>	Obat	Jml	@	Aturan	Ket	#	Antalgin tab.500mg	10	0	3x1 tablet		0	vit B12	10	0	2x1 tablet		0	Captopril 12.5mg	10	0	2x1 tablet		0	Resep Obat Non Racikan																		
Obat	Jml	@	Aturan	Ket	#																																							
Antalgin tab.500mg	10	0	3x1 tablet		0																																							
vit B12	10	0	2x1 tablet		0																																							
Captopril 12.5mg	10	0	2x1 tablet		0																																							

Lampiran 8. Gambar Pengambilan Data

No	Gambar	Keterangan
3.		Pengambilan Data
4.		Ruang Peracikan Obat
5.		Ruang Peracikan Obat

Lampiran 9. Gambar Dokumentasi

No	Gambar	Keterangan
6.		Ruang Tunggu Serta Loker Pengambilan Obat
7.		Penyerahan Obat Kepada Pasien

Lampiran 10. Karakteristik Responden

No	Nama	Usia (tahun)	Jenis Kelamin
1	P1	13	L
2	P2	78	P
3	P3	64	P
4	P4	2	L
5	P5	5	P
6	P6	61	P
7	P7	1	P
8	P8	8	L
9	P9	60	L
10	P10	4	P
11	P11	17	L
12	P12	48	P
13	P13	52	P
14	P14	59	P
15	P15	5	L
16	P16	2	L
17	P17	40	P
18	P18	35	P
19	P19	32	P
20	P20	11	L
21	P21	3	P
22	P22	3	P
23	P23	5	L
24	P24	2	P
25	P25	49	L
26	P26	7	L
27	P27	71	P
28	P28	68	P
29	P29	4	P
30	P30	6	P
31	P31	73	P
32	P32	39	P
33	P33	40	L
34	P34	29	P
35	P35	31	P
36	P36	5	P
37	P37	5	L
38	P38	27	P
39	P39	9	P

40	P40	2	P
41	P41	52	P
42	P42	6	P
43	P43	39	P
44	P44	3	P
45	P45	7	L
46	P46	56	P
47	P47	5	L
48	P48	55	L
49	P49	60	P
50	P50	63	P
51	P51	53	L
52	P52	16	L
53	P53	3	L
54	P54	7	L
55	P55	47	P
56	P56	61	P
57	P57	5	P
58	P58	5	L
59	P59	6	L
60	P60	7	P
61	P61	46	L
62	P62	6	L
63	P63	63	P
64	P64	48	L
65	P65	27	P
66	P66	12	L
67	P67	33	P
68	P68	8	P
69	P79	50	P
70	P70	2	P
71	P71	9	L
72	P72	1	L
73	P73	76	L
74	P74	57	P
75	P75	2	P
76	P76	7	L
77	P77	30	P
78	P78	5	L
79	P79	4	L
80	P80	5	P
81	P81	21	P
82	P82	7	P
83	P83	1	L

84	P84	19	L
85	P85	56	L
86	P86	62	L
87	P87	3	P
88	P88	4	L
89	P89	6	P
90	P90	4	L
91	P91	5	P
92	P92	1	L
93	P93	1	L
94	P94	19	L
95	P95	27	P
96	P96	2	L
97	P97	6	P
98	P98	1	P
99	P99	45	P
100	P100	29	P

Lampiran 11. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal :

Nama : Siti Suhaibah

Nim : 18080027

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **GAMBARAN WAKTU TUNGGU PELAYANAN RESEP DI PUSKESMAS MARGADANA** untuk terlaksana kegiatan tersebut, saya mohon ketersediannya saudara untuk berpartisipasi. Apabila saudara berkenan resep nya diteliti, mohon kiranya saudara terlebih dahulu bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kerjasama saudara dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Peneliti,



(Siti Suhaibah)

*FREQUENCIES VARIABLES=Umur JK
 /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM
 /ORDER=ANALYSIS.*

Frequencies

Statistics

		Umur	Jenis Kelamin
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Mean		1.83	
Median		1.00	
Mode		1	
Sum		183	

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-20 Tahun	56	56.0	56.0	56.0
	21-40 Tahun	16	16.0	16.0	72.0
	41-60 Tahun	17	17.0	17.0	89.0
	61-80 Tahun	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki laki	42	42.0	42.0	42.0
	Perempuan	58	58.0	58.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

CURICULUM VITAE



Nama : SITI SUHAIBAH
 NIM : 18080027
 Jenis Kelamin : Perempuan
 TTL : Tangerang, 11 Agustus 2000
 Alamat : Jl. Raya Mauk Km.7 Kp. Lebak Rt.003/Rw.02 Desa Karet
 Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang Banten 15520
 No Telp/Hp : 082112411446
 Email : sitisuhaibah200@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : Tk. Nurul Falah Yanfa
 SD : SDN Karet 1
 SMP : SMP Negeri 2 Sepatan
 SMA : SMAN 11 Kab. Tangerang
 DIII : Politeknik Harapan Bersama
 Judul Penelitian : “ GAMBARAN WAKTU TUNGGU PELAYANAN
 RESEP DI PUSKESMAS MARGADANA”

NAMA ORANG TUA

Ayah : Bahrudin
 Ibu : Siti Alpiyah

PEKERJAAN ORANG TUA

Ayah : Wiraswasta
 Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jl. Raya Mauk Km.7 Kp. Lebak Rt.003/Rw.02 Desa Karet
 Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang Banten 15520